ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PERHUTANI PLYWOOD INDUSTRY PARE PERIODE (TRIWULAN I – IV TAHUN 2015)

Oleh:

NAMA : ADELIA PUTRI RISTINA

NPM : 12.1.01.04.0085

Dibimbing oleh :

1. **Drs. M. Muchson, SE, M.M**
2. **Drs. Zainal Arifin, M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Adelia Putri Ristina
NPM	: 12.1.01.04.0085
Telepun/HP	: 085853280899
Alamat Surel (Email)	: adeliaristina01@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PERHUTANI PLYWOOD INDUSTRY PARE
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. M. Muchson, SE, M.M	**Drs. Zainal Arifin, M.M**	**Adelia Putri Ristina**
NIDN. 0018126701	**NIDN. 0023086809**	**12.1.01.04.0085**

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PERHUTANI PLYWOOD INDUSTRY PARE

Adelia Putri Ristina
12.1.01.04.0085
FKIP – PendidikanEkonomi
Adeliaristina01@gmail.com
Drs. M. Muchson, SE, M.M dan Drs. Zainal Arifin, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Adelia Putri Ristina: Analisis Harga Pokok Produksi untuk menetukan Harga Jual Produk di Perhutani Playwood Industry Pare, Skripsi, PE-Akuntansi, FKIP, UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa untuk melakukan koreksi *harga pokok produk*, perlu dilakukan analisis terhadap objek *Harga Pokok Produksi* dan biaya-biaya pada. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh. Secara umum seperti Perusahaan mengeluarkan biaya gaji karyawan, Biaya pengangkutan, Biaya perjalanan dinas, Biaya alat-alat kantor, Biaya pajak, Biaya sewa, Biaya air dan listrik, Biaya hutan lindung, Biaya asuransi, Biaya penyusutan.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana menganalisis perhitungan *harga pokok produksi* untuk menentukan *harga jual* produk di Perhutani Plywood Industry Pare?

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa format dokumentasi Laporan Keuangan dan wawancara Perhutani Plywood Industry Pare periode triuwulan 1-4 tahun 2015.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis laporan keuangan perusahaan tersebut saat perhitungan dalam menentukan *harga jual* sebesar Rp 36.000-, per Unit dibandingkan dengan analisa yang dilakukan penulis dengan laba yang diharapkan sebesar 20%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bonafit yang setiap triwulanya mengalami kenaikan laba. Maka perusahaan harus dapat mempertahankan prestasi yang saat ini sudah didapat.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual

I. LATAR BELAKANG

Tujuan utama dari sebuah perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan *manufaktur* adalah mencari laba. Perusahaan menginginkan keuntungan semaksimal mungkin, dengan penggunaan biaya seminimal mungkin. Tujuan perusahaan tersebut dapat terjadi apabila setiap biaya yang dikeluarkan perusahaan dikelola dengan benar pada setiap detail kegiatan dalam perusahaan.

Semakin beragamnya produk yang beredar membuat konsumen lebih selektif lagi dalam memilih produk yang akan dibelinya. Konsumen akan memilih produk yang meiliki produk dengan mutu serta kualitas barang yang bagus namun dengan harga yang *relative* murah. Harga jual yang ditawarkan oleh perusahaan selain dilihat dari kualitas produk juga dilihat dari harga pasar yang berlaku di masyarakat. jika perusahaan menjual produk yang kualitasnya sama dengan produk lain namun harga jualnya lebih tinggi, maka konsumen akan pergi (tidak akan membeli produk yang ditawarkan).

Hal inilah yang menjadi masalah dalam perusahaan, perusahaan harus memiliki strategi tersendiri agar konsumen tidak berpaling ke produk lain. perusahaan harus benar-benar tepat dalam memperhitungkan harga jual produk. Harga jual produk merupakan unsur penting yang menjadi pertimbangan konsumen selain kualitas produk. Apabila harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan kualitas serta harga yang sesuai pasaran maka konsumen akan beralih ke produk lain.

Dari persoalan tersebut maka perusahaan harus bisa memperhitungkan harga jual produk yang sesuai dengan kualitas produk. Dalam memperhitungkan harga jual produk, perusahaan harus mempertimbangkan biaya bahan baku maupun biaya-biaya lain yang dipergunakan dalam proses produksi. Namun selain biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk proses produksi guna menghasilkan produk, perusahaan juga harus mempertimbangkan laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Informai biaya sangat bermanfaat untuk menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh

perusahaan. Ada dua metode dalam penentuan harga pokok produksi, namun kali ini menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi. *Full costing* adalah metode penentuan harga produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun tetap.

Menentukan Harga Jual Produk, perusahaan yang berproduksi massa memproses produkya untuk memenuhi persediaan di gudang. Dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan disamping informasi biaya lain serta informasi non biaya. Dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penelitian: "**Analisis Perhitungan Harga Pokok Pruduksi untuk menentukan Harga Jual Produk pada Perhutani Plywood Industy".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161), variable penelitian adalah suatu objek yang menjadi titik perhartian suatu penelitian.

Menurut Budiyono (2009:45) ,variable penelitian adalah konsep yang memiliki bermacam – macam nilai (harga) untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi.

Dari pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010:61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi dengan indikator biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010:61), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga jual dengan indikator pendekatan biaya tetap *(full costing)* dan metode *mark-up pricing*.

B. PendekatandanMetodePenelitian

1. PendekatanPenelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:12), "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka.

Menurut Arikunto (2010:112), " Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Jadi definisi dari penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang semua aspeknya berupa angka – angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka – angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penampilan hasil atau kesimpulan.

2. MetodePenelitian

Menurut Arikunto (2010:136), metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh pengumpulan data penelitiannya.

Berdasarkan pada judul di atas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*.. Menurut Ardhana (2009:1), metode *ex post facto* adalah metode yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi.

Pengguanaan metode ini dimaksudkan karena peneliti menbandingkan data–data yang diperoleh dari perusahaan Perhutani Playwood Industry, yang sudah terjadi selama satu periode.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Perhutani Playwood Industry, yang beralamat di Dusun Kapasan, Desa

Gadungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan aktual maka penelitian dilakukan mulai bulan November 2015 sampai dengan Maret 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari awal berdiri hingga saat ini di Perhutani Plywood Industry yakni perusahaan yang memproduksi triplek pada tahun 2013-2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 4 laporan keuangan yakni 1 tahun terakir laporan keuangan dari Perhutani Plywood Industry terhitung dari Triwulan 1 – Triwulan 4.

3. Teknik Sampling

Menurut Namawi (1983:152), teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2003:74), teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan sumber data yang sebenarnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik sampel adalah cara untuk menentukan

sampel yang jumlahnya sesuai dengan sumber data yang sebenarnya. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:204) Dokumentasi adalah, "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang." Adapun data yang peneliti peroleh melalui dokumen ini adalah laporan keuangan mulai tahun 2013 – 2015 pada Perhutani Plywood Industry Pare.

Menurut Arikunto (2010 : 160) menyatakan bahwa "wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara." Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah format dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan dan wawancara dengan staff administrasi Perhutani Plywood Industri Pare.

F. Teknik Pemngumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:67) "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan , gambar dan karya-karya dari seseorang''. Tahapan peneliti dalam teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai adalah Melihat Laporan Keuangan tahunan Perhutani Plywood Industry Pare periode 2013-2015 dengan datang langsung ke perusahaan dan Melihat Laporan Laba Rugi perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang penulis pergunakan adalah analisis harga pokok produksi, yaitu:

1. Menyusun laporan Harga pokok Produksi dengan Pendekatan full Costing

Biayabahanbaku	Rp xxx
biayatenagakerjalangsung	Rp xxx
BOP (variabel + tetap)	Rp xxx
Taksiran total biayaproduksi	Rp xxx
Biayaadministrasidanumum	Rp xxx
biayapemasaran	Rp xxx
Taksiran total biayakomersial	Rp xxx
Taksiranbiayapenuh	Rp xxx

PresentaseMarkup :	Laba yang diharapkan langsungoleh volume produk + Biaya yang tidak dipengaruhi Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk

2. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk menentukan harga jual produk

Rumus :

PerhitunganPresentaseMarkup :

Biaya adm dan umum	Rp xxx
Biaya pemasaran	Rpxxx
Laba yang diharapkan (xx % x Rp. xxx)	Rpxxx
Jumlah	Rp xxx
Biya Produksi	Rpxxx
Presentase Markup	xx %

(Atep Adya Bharata dan Dedi Sudirman, 1999 : 113)

3. Analisis mekanisme perhitungan strategi harga jual produk

Rumus :

BiayaProduksi / variabel	Rp xxx
Markup (X% x total Biaya)	Rp xxx
Jumlahhargajual	Rp xxx
Volume produk	Rp xxx
Hargajual per unit	**Rp xxx**

(Atep Adya Bharata dan Dedi Sudirman, 1999 : 112)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah diadakan penulisan dan penganalisaan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

PERHUTANI PLAYWOOD INDUSTRY dalam menentukan harga jual menggunakan metode harga biaya plus sebesar Rp36.000,- per Kg ternyata lebih rendah bila dibandingkan dengan analisa yang dilakukan penulis dengan laba yang diharapkan sebesar 20%. Namun lebih tinggi bila dibandingkan dengan analisa yang dilakukan penulis dengan menambahkan metode mark-up sebelum mencari harga jual produk. Hal ini bisa terjadi karena kurang tepatnya dalam melakukan kalkulasi perhitungan harga pokok produksi sehingga mempengaruhi harga jual yang ditentukan. Apabila PERHUTANI PLAYWOOD INDUSTRY melakukan kalkulasi perhitungan harga pokok produksi secara tepat maka keuntungan yang diperoleh akan lebih besar sehingga tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Adapun hasil analisa yang dihasilkan adalah :

1. Harga jual yang didapat dengan menggunakan metode Harga biaya Plus setelah analisa :

a. Triwulan I sebesar Rp 51.766
b. Triwulan II sebesar Rp 55.548
c. Triwulan III sebesar Rp 48.883
d. Triwulan IV sebesar Rp 51.777

H. Harga jual yang di dapat dengan menggunakan metode mark-up setelah analisa:

a. Triwulan I sebesar Rp44.520
b. Triwulan II sebesar Rp 47.817
c. Triwulan III sebesar Rp 41.713
d. Triwulan IV sebesar Rp 44.356

I. Laba/Rugi PERHUTANI PLAYWOOD INDUSTRY setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode harga biaya plus sebagai berikut :

a. Triwulan I sebesar
Rp 948.194.400
b. Triwulan II sebesar
Rp 936.063.200
c. Triwulan III sebesa
Rp 1.390.118.400
d. Triwulan IV sebesar
Rp 1.002.130.400

J. Laba/Rugi PERHUTANI PLAYWOOD INDUSTRY setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode Mark-Up sebagai berikut :

a. Triwulan I sebesar
Rp 78.674.400
b. Triwulan II sebesar
Rp 270.191.200
c. Triwulan III sebesa
Rp 242.918.400
d. Triwulan IV sebesar
-Rp 186.056.400

DAFTRA PUSTAKA

Abdul Halim, 2000. *Akuntansi Keuangan.* Salemba Empat : Jakarta

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah ratih Sulistyani. 2007. *Metode Penelitian kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah – Masalah Sosial.* Gaya Media : Yogyakarta

Ardhana. 2009. *Metode Penelitian Studi Kasus.* YM Kusuma : Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Atep Adya Barata dan Dedi Sudirman. 1999. *Bisnis Lanjutan.* Amrico, Bandung.

Budiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surakarta: UNS Perss.

Emzir. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Penelitian, Yogyakarta:* Andi Yogyakarta

Hasen & Mowen. 2004. *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia.* Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat

Hamidi. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian.* Malang. Umm Press

Hermanto, B. Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Kasiran, Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif.* Yogyakarta: UIN-Maliki Press.

Marini, S. 2011. *Analisis Perhitungan harga pokok produksi roti pada D'rek Mini Bakery berdasarkan metode harga pokok proses serta penentuan harga jual.* Tugas Akhir. Universitas Mulawarman.

Mulyadi, 2012. *Akuntansi biaya.* Edisi Kelima. Sekolah Tinggi YKPN. Yogyakarta

Moelong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kuantitaif.* Bandung: Rosda

Namawi, Hadari. 1988. *Metode Penelitian Sosial.* Universitas gadjah Mada : Yogyakarta

Risma, K. 2006. *Analisis Perhitungan harga Pokok Produksi untuk menetukan Harga Jual Coca Cola pada PT. Coca Cola Bootling Indonesia.* Tugas Akhir. Universitas Lampung

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi.* (Jakarta: Rajawali Perss)

Soeharto, 2010. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif.* Surakarta : UNS Perss

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis.* Edisi 1. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Pusat Bahasa DEPDIKNAS

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Supriyono. R.A. 1999. *Akuntansi Biaya Buku I: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok.* Yogyakarta: BPFE. Edisi 2. Cetakan ke XII

Sutrisno. 1999. *Manajemen Keuangan.* Ekonosia: Yogyakarta.

Suyono. 2002. *Akuntansi Biaya.* Remaja Rosdakarya : Jakarta.

Vita, S. 2007. *Akuntansi biaya oroduksi untuk menentukan harga jual PULP pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk.* Tugas Akhir Diploma. Universitas Sumatra Utara

Wayan, Ardhana. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: DEDIKBUD